

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS TEMATIK
TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS 3 SDN/MI LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**WIDIA ASTUTI
NPM : 1411100274**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Pembimbing I : Nur Asiah, M.Ag
Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

ABSTRAK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS
TEMATIK TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM PESERTA
DIDIK KELAS 3 SD/MI LAMPUNG SELATAN

Oleh
Widia Astuti

Bahan ajar yang digunakan di sekolah hanya mengantarkan peserta didik pada ketercapaian ilmu umum saja dan belum terintegrasi nilai-nilai Islam. Belum adanya bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam. Bahan ajar yang digunakan masih berupa LKS dan buku cetak. Padahal dengan adanya modul tematik yang terintegrasi nilai-nilai Islam dapat menambah ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan keyakinan peserta didik bahwa segala ilmu bersumber dari Al-Qur'an. Modul tematik yang dipadukan dalam ayat Al-Qur'an ini akan lebih menarik peserta didik untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul tematik yang terintegrasi nilai-nilai Islam untuk peserta didik kelas 3 SD/MI Lampung Selatan. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa (1) wawancara guru kelas 3 (2) angket ahli materi (3) angket ahli bahasa (4) angket ahli media (5) angket respon peserta didik.

Metode pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development*. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall, penelitian ini sampai pada tahapan sepuluh tahapan dalam penelitian R & D yaitu (1) pengumpulan informasi (2) perencanaan penelitian (3) pengembangan produk awal (4) tahap validasi desain (5) revisi hasil produk (6) uji lapangan (7) revisi hasil uji lapangan (8) uji coba produk secara luas (9) revisi hasil produk (10) desiminasi. Berdasarkan validasi dari para ahli yang di dapat yaitu ke dua ahli media 89 %, ke empat ahli materi 92 %, ahli bahasa 89 %, dan hasil responden peserta didik di SDN Purwodadi Simpang 88 % dan di SDN 3 Sindang sari 89 % maka modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai Islam untuk peserta didik kelas 3 untuk SD/MI mendapatkan tingkat sangat valid dan sangat baik digunakan. Adapun karakteristik modul yaitu (1) terdapat nilai-nilai Islam pada subtema dan diperkuat dengan ayat Al-Qur'an dan hadis (2) contoh gambar pada setiap materi pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami (3) peserta didik dapat menggunakan modul tersebut secara mandiri.

Kata kunci : Modul, Berbasis Tematik, Terintegrasi Nilai-Nilai Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS**
TEMATIK TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 3 SD/MI LAMPUNG
SELATAN
Nama : **WIDIA ASTUTI**
NPM : **1411100274**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Asiah M.Ag

NIP. 197107092002122001

Yuli Yanti, M.Pd.I

NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. H. Endro Suratmin, Sukarama Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS TEMATIK TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 3 SD/MI LAMPUNG SELATAN**, disusun oleh **WIDIA ASTUTI, NPM. 1411100274**, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019 pukul 15.00 – 17.00 WIB, tempat: Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M.Pd (.....)

Sekretaris : Anton Tri Hasnanto, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Nur Asiah, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 1560810 1987031001

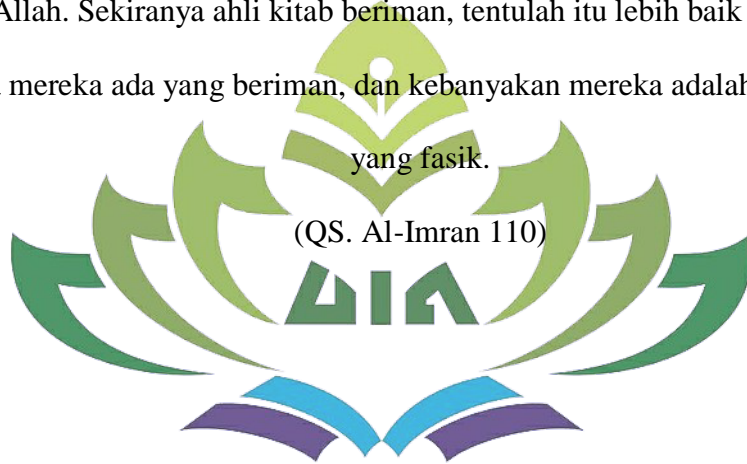


MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ١١٠

Artinya : kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,
menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman
kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di
antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang
yang fasik.

(QS. Al-Imran 110)



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sugandi dan Ibunda Sugiati atas ketulusanya dalam mendidik, membesarkan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan di dalam iringan do'anya hingga menghantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Adiku tersayang Tri Ajie Kurniawan, Alvita Aulia dan Agus irawan yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP

Widia Astuti dilahirkan di Desa Palputih Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 15 Mei 1995. Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Sugandi dan Ibu Sugiyati.

Pendidikan formal penulis dimulai sejak pendidikan dasar di SDN 4 Payung Negara 1 Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim. Pada jenjang SD penulis tamat dan berijazah tahun 2006. Kemudian melanjutkan kejenjang pendidikan ke SMP N 3 Lubai di Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim pada jenjang SMP penulis aktif dalam organisasi Rohis dan tamat berijazah pada tahun 2010. Pada tahun yang sama kemudian melanjutkan kejenjang pendidikan PONPES Liga Muslim Indonesia dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke salah satu perguruan tinggi Negeri di Lampung yaitu UIN Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, masuk dan menjadi angkatan 2014. Selanjutnya penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulyorejo dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIMA 4 Sukabumi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Tematik Terintegrasi Nilai-nilai Islam untuk Peserta Didik Kelas 3 SD/MI Lampung Selatan”. Shalawat serta salam semoga Allah selalu memberikan Rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung, dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hi. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung, yang telah memotivasi penulis sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.

3. Nur Asiah, M.Ag selaku pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing II terima kasih atas perhatian dan bimbinganya sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Kepala Sekolah SDN Purwodadi Simpang Bapak Suwanto, S.Pd. SD dan Kepala Sekolah SDN 3 Sindangsari Ibu Murniati, S.Pd yang telah mengizinkan saya penelitian Skripsi disekolah.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, Aamiin.

Bandar Lampung, 2018

Penulis

Widia Astuti
NPM:1411100274

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi produk yang diharapkan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bahan Ajar	10
B. Modul	11
1. Ciri-ciri Modul	13
2. Karakteristik Modul	14
3. Komponen-komponen Modul	15
4. Langkah-langkah pembuatan Modul	17
5. Konsep modul.....	19
C. Hakikat Pembelajaran Tematik	24
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	24
2. Prinsip-prinsip pembelajaran Tematik	25
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	27
4. Karakteristik khusus pada modul berbasis tematik	33
D. Integrasi Nilai-nilai Islam.....	33
E. Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan Modul Berbasis Tematik Terintegrasi Nilai-nilai Islam.....	57
1. Hasil Pengembangan Produk	57
a. Validasi Oleh Ahli Materi	67
b. Validasi Oleh Ahli Media.....	68
c. Validasi Oleh Ahli Bahasa	69
2. Hasil Respon Produk.....	75
a. Respon Peserta Didik kelas 3	75
B. Pembahasan	77

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Ahli Media.....	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Ahli Materi	51
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa.....	52
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik.....	53
Tabel 3.6 Kualifikasi Tingkat Kevalidan	55
Tabel 4.1 Daftar Nama Validasi Ahli	59
Tabel 4.2 Hasil Pengembangan Modul Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam ...	60
Tabel 4.3 Desain Media	62
Tabel 4.4 Tabulasi Uji Ahli Materi Pada Produk	67
Tabel 4.5 Tabulasi Uji Ahli Media Pada Produk	69
Tabel 4.6 Tabulasi Uji Ahli Bahasa	70
Tabel 4.7 Tabel Revisi Materi	72
Tabel 4.8 Tabel Sebelum Dan Sesudah Revisi Media	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Research And Development (Rnd) Menurut Borg And Gall.....	43
Gambar 4.1 Tabulasi Para Ahli.....	71
Gambar 4.2 Tabel Hasil Uji Skala Kecil Dan Luas	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Lembar Validasi Materi	90
Lembar Validasi Media.....	112
Lembar Validasi Bahasa	124

Lampiran II

Uji Skala Kecil	131
Uji Skala Luas	146

Lampiran III

Nota Dinas Pembimbing 1	170
Nota Dinas Pembimbing 2	171
Surat Penelitian SDN Purwodadi Simpang	174
Surat Penelitian SDN 3 Sindangsari	175
Surat Balasan Penelitian SDN Sindang sari	176
Surat Balasan Penelitian SDN Purwodadi Simpang	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum pada tingkat SD/MI sudah harus diterapkan agar peserta didik mulai mengetahui metode cara belajar yang kreatif. Pada kurikulum 2013 terdapat metode tematik integratif. Kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan kedalam berbagai tema. Pada kurikulum 2013 terdapat beberapa tema atau disediakan tema untuk masing-masing kelas dan mempunyai jangka waktu dalam penyelesaian tema tersebut. pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga sebuah tema juga mengintegrasikan berbagai konsep dasar yang berkaitan. Peserta didik tidak belajar konsep dasar secara persial, sehingga makna yang utuh kepada peserta didik seperti pada berbagai tema. Dalam ini tema dibagi ada: 1) perkembangan hewan dan tumbuhan, 2) perkembangan teknologi, 3) perubahan di alam, 4) peduli lingkungan sosial, 5) permainan tradisional, 6) indahnya persahabatan 7) energi dan perubahanya.¹

Dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik dan merupakan kebutuhan yang bisa kongkret dan abstrak untuk pembelajaran peserta didik tersebut.² Saat ini kurikulum 2013 memang sudah mulai digunakan. Kurikulum 2013 sendiri dijalankan bukan tanpa hambatan. Sejak awal kurikulum

¹ Iif khoiru Ahmad, Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta:Prestasi Pustaka raya,2014), h. 51.

² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis Dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 32.

ini telah digunakan telah memunculkan perbedaan pandangan dari kalangan masyarakat, antara pro dan kontra. Tetapi sampai saat ini masih bisa digunakan.³

Kemajuan dalam bangsa bisa mempengaruhi nilai islam untuk mensejahterakan rakyat, yang dapat diintegrasikan dengan dilakukan mengajar disekolah dan dilakukan dengan mengambil salah satu ayat Al-Quran dan disatukan dengan materi untuk disamakan dengan nilai-nilai keislaman. materi Proses belajar dengan mengintegrasikan nilai keislaman, bertujuan agar peserta didik dapat memahami bahwa ilmu pengetahuan bersumber pada Al-Qur'an. Nilai-nilai keislamaan dalam pendidikan akan membangun sumber daya manusia.

Dalam buku ajar yang telah tersedia belum membahas pengetahuan umum saja. pemahaman islam, dan dapat membahas atau mengaplikasikannya nilai dasar yang kompetensi spiritual anak. Bahan ajar modul integrasi nilai-nilai Islam masih tidak ditemui dan disatukan dalam satu cangkupan. Sehingga dalam penyusunan bahan ajar modul tematik berbasis integrasi Islam. Terdapat pula cerita-cerita dalam agama Islam disertai gambar-gambar Islami yang mendukung.

Dalam buku tema tersebut atau buku pelajaran terdapat berbagai tema-tema yang sangat baik dan tema tersebut digunakan untuk menyatukan berbagai mata pelajaran agar peserta didik dengan mudah memahami mata pelajaran tersebut. Dalam penggunaan tema tersebut dapat dipilih sesuai dengan materi dan kelas masing-masing. Dalam perpaduan membahas pengetahuan umum saja tetapi juga membahas tentang pemahaman islam, dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Pengembangan modul ini akan sangat

³Ismail Suardi Wekke, Ridha Windi Astuti, “ *Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim*”, Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah ISSN: 2301-7562, Vol, 02. No. 1, Tahun 2017 , h. 37

membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pada dasarnya penggunaan modul tempat pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu dan digunakan dengan semestinya, penggunaan modul juga sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang akan dilakukan dalam dan juga berfungsi sebagai kesatuan kegiatan dalam kegiatan juga sangat membantu siswa dalam sistem proses pembelajaran.

Modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai Islam masih jarang ditemui. Dan usaha yang didapatkan dilakukan ialah di integrasikan ke tematik dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Pentingnya modul dapat membelajarkan agar peserta didik mampu memahami materi dan berkaitan seperti contoh materi Bahasa Indonesia berkaitan dengan materi Matematika dalam satu tema. Berdasarkan hasil observasi di SDN Purwodadi Simpang lampung selatan dan SDN 3 Sindang Sari Lampung Selatan yang telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya, akan tetapi tidak ada modul yang berbasis tematik dan terintegrasi nilai-nilai Islam.⁴

Dari latar belakang masalah yang telah diteliti berdasarkan teori dan wawancara dengan guru kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari⁵ dapat disimpulkan bahwa tidak adanya khususnya pada tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial). Maka dari itu, peneliti mengembangkan suatu produk modul

⁴Nita, *Pengembangan Tentang Modul*, Wawancara dilakukan penulis 28 September 2018 di SDN Purwodadi Simpang, jam 11.00 wib.

⁵Ayu, *Pengembangan Tentang Modul*, Wawancara dilakukan penulis 20 September 2018 di SDN 3 Sindang Sari, jam 12.00 wib.

berintegrasikan nilai keislaman agar peserta didik sedikit demi sedikit mengetahui kandungan nilai-nilai Islam yang ada di Al Qur'an dan Hadist.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah bisa dilihat berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang adanya pengembangan modul untuk pembelajaran tematik integratif terintegrasi nilai-nilai Islam pada tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial) untuk peserta didik kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari.
2. Tidak adanya Sumber media dan alat sarana prasarana untuk menunjang kemampuan dalam mengetahui nilai-nilai Islam yang ada pelajaran tersebut.
3. Peserta didik lebih sering mengetahui materi-materi umum tanpa adanya kandungan yang keterkaitan materi yang dipelajari dengan adanya nilai-nilai Islam pada Al Qur'an Hadist

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka hanya membatasi masalah ada karena kurangnya waktu. Maka, peneliti hanya meneliti modul berbasis tematik teritegrasi nilai Islam pada tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial) untuk peserta didik kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari.

D. Rumusan Masalahh

Berdasarkan identifikasi masalah diatas diambil dibawah ini:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar tematik terintegrasi nilai islam 4 (Peduli Lingkungan Sosial) untuk peserta didik kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari?

2. Bagaimana tingkat kevalidan modul sebagai terintegrasi nilai-nilai 4 (Peduli Lingkungan Sosial) untuk peserta didik kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari?
3. Bagaimana respon peserta didik pengembangan tematik terintegrasi penilaian Islam pada tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial) untuk peserta didik kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari?

E. Tujuan Pengembangan

Penelitian bertujuan:

1. Mengetahui mengembang modul terintegrasi nilai-nilai Islam pada tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial) kelas 3 SD/MI.
2. Melihat tingkat kevalidan modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai Islam pada tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial)
3. Mengetahui respon peserta pengembangan modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai Islam pada tema 4 (peduli Lingkungan Sosial) untuk peserta didik kelas 3 SD/MI

F. Manfaat Penelitan

Dari hasil penelitian pengembangan modul tematik terintegrasi nilai-nilai islam:

Manfaat Teoritis

- a. Penelitian memberikan wawasan dan dapatkan pengalaman, peserta didik, guru dan masyarakat. Terutama bagi pengajaran agar dapat lebih rajin dan giat dalam belajar.
- b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan studi lanjutan yang relavan terkait dengan pengembangan modul tematik terintegrasi nilai-nilai Islam agar

bisa menjadi pengetahuan yang luas bagi pendidikan khususnya bagi PGMI.

1. Manfaat Praktis

a. Guru

- 1) Dapat membantu guru dalam proses kegiatan adanya modul tematik terintegrasi nilai-nilai islam pada tema 4 diharapkan melaksanakan secara efektif.

- 2) Sumber belajar dan media belajar bagi untuk peserta didik

b. Peserta didik

- 1) Peningkatan pemotivasi serta dapat dalam minat membaca Al-Qur'an Hadist.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Produk yang dikembangkan berupa modul tematik terintegrasi nilai-nilai Islam untuk peserta didik kelas 3 SD/MI?
2. Dalil-dalil yang bersumber Al-Qur'an dan Hadist.
3. Bahan ajar tematik terintegrasi nilai-nilai Islam disusun mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kelas 3.
4. Berbentuk bahan ajar cetak (Buku)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bahan Ajar

Andi prastowo mengemukakan sebagai bahan pembelajaran yang disusun sosok utuh yang mendorong peserta. pembelajaran terdapat disuatu sekolah untuk belajar.⁶ Pembelajaran adalah suatu proses yang akan dilakukan oleh peserta didik.⁷

Dari pendapat diatas bahwa dapat berupa informasi, alat, maupun teks. Dalam penelitian ini dikembangkan berupa bahan ajar modul yang berarti bahan ajar cetak berupa teks. Guru bisa menggunakan penggunaan buku lebih baik dan praktis. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatur tentang pembuatan modul dan buku teks atau buku pembelajaran yang akan digunakan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar dan digunakan juga oleh pendidik yaitu guru.

Dan dalam hubungan itu didapatkan rambu pemilihan bahan ajar untuk membantu guru agar mampu memilih ketentuan BNSP dapat aspek kegrafikan, keterbacaan, kebahasaan.⁸

⁶ Henri Januar Saputra, Nur Isti Faizah, “Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” (Profesi Pendidikan Dasar), Vol. 4, No. 1, ISSN 2406-8012, 2017, h. 61.

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis Dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.239

⁸Yuli Yanti, “Analisis Buku Ajar Fiqh Kelas VI” (Terampil:Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), Vol. 3, No. 1, 2016, h. 183.

B. Modul

Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis, dalam mencapai tujuan belajar untuk modul.⁹

Menurut Vembrianto (dalam Andi Prastowo) menyatakan modul dapat dikatakan adalah program belajar kegiatan belajar mengajar terkecil yang secara terperinci menggariskan mengenai:¹⁰ *pertama*, pencapaiannya; *kedua*, topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar; *ketiga*, tujuan instruksional khusus yang akan dicapai oleh siswa;

Modul sangat berperan aktif untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan agar pada penyampaian bisa dipahami oleh peserta didik. Pandangan lain juga mengatakan, buku modul untuk dipelajari siswa sendiri modul, pembelajaran, menjelaskan cara jawaban. Modul adalah media bahan cetak pembuatannya. Modul termasuk media cetak yang sering digunakan karena menggunakan media cetak yang mudah dipakai saat pembelajaran.¹¹

Modul merupakan Sumber belajar salah satunya media. Dari beberapa penjelasan dan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modul ialah suatu bahan cetak yang bisa dipelajari secara mandiri dan peserta didik dengan leluasa menggunakan modul tersebut.

modul dikelompokan:

1. Bahan cetak (*printed*)

⁹Innany Mukhlisina, “Modul Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Petualangan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”(Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD). Vosl. 5, No 2, 2017, h. 791.

¹⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h. 378.

¹¹ Wina Sanjaya, “ *Media Komunikasi Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 119.

2. Bahan ajar dengar
3. Bahan ajar prandang dengar ¹²

Dari penjelasan diatas dikelompokkan Dan modul termasuk dalam bahan ajar cetak. Modul termasuk bahan ajar cetak yang sering kita jumpai untuk membantu proses pembelajaran, dan memudahkan dalam proses belajar. Modul juga sangat mudah digunakan karena didalam modul terdapat rangkuman serta kunci jawaban yang bisa menjadi evaluasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Didalam penggunaan modul juga sangat disarankan agar peserta didik aktif dan kreatif dalam menggunakan modul tersebut.

Ciri- Ciri Modul

Vembriarto (dalam Andi prastowo), menambahkan bahwa modul memiliki macam ciri khas, yaitu: *pertama*, modul itu merupakan siswa bisa belajar sendirian. Dan, *kedua*, modul merupakan pengakuan dari berbagai untuk belajar secara sendiri.¹³

Berdasarkan pengertiannya akan dijelaskan oleh Sukiman (2012:132) diantaranya: 1) modul bisa digunakan belajar secara mandiri 2) modul biasanya digunakan untuk bisa belajar secara jauh dan dilakukan.¹⁴

1. Karakteristik Modul

Menurut Prastowo, bahan ajar yang disebut modul mempunyai sejumlah karakteristik, dan mencatat ada tujuh macam yaitu:¹⁵

¹² *Ibid.*, h. 174.

¹³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h.378

¹⁴ Wina sanjaya “ media komunikasi pembelajaran” (jakarta:kencana media, 2014) h, 12

¹⁵ Farisa Khairisofa, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2, Bero, Terucuk, Klaten*”. (Yogyakarta:2017), h. 35

- a. Modul merancang pembelajaran mandiri.
- b. Modul merupakan sistem yang lengkap
- c. Modul tujuan.
- d. Modul mengupayakan agar dapat mengganti pengajar.
- e. Modul memiliki cakupan ¹⁶

Dari beberapa karakteristik disimpulkan adalah bahwa modul mempunyai karakteristik yang sangat baik untuk proses pembelajaran secara mandiri. Peserta didik juga mampu mengevaluasi pembelajarannya karena tersedia kunci jawaban.¹⁷

3. Komponen-Komponen Modul

Menurut Vembriarto modul yang sedang dikembangkan di Indonesia meliputi. Komponen-komponenya modul ialah:

- a. Rumusan tujuan pembelajaran.

Tujuan pengajaran dirumuskan dalam Rumusan tujuan pengajaran atau tujuan belajar ini tercantum pada dua bagian, yaitu: *Pertama*, lembaran kegiatan siswa, unatuk memberikan tingkah laku bisa diharapkan *Kedua*, Petunjuk guru, untuk memberitahukan kepadanya tingkah laku atau pengetahuan siswa.

- b. Petunjuk untuk Guru

Petunjuk untuk guru bisa dilakukan mana yang bisa dilaksanakan secara efisien.

- c. Lembaran Kegiatan Siswa

¹⁶ *Ibid*, h. 340.

¹⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 379

Lembaran ini memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa.

4. Langkah-Langkah Pembuatan Modul

a. Analisis Kurikulum Tematik

Langkah pertama ini hasil pembuatan standar kompetensi dan indikator, serta jaringan tema, yang memerlukan modul sebagai bahan ajar. mengenai analisis kurikulum tematik dapat dibaca kembali bab VII segmen“ Menganalisis Kurikulum Tematik”

b. Menentukan Judul Modul

Untuk bisa ada dalam kurikulum. Adapun bila temanya terlalu sempit, maka tema tersebut langsung dapat ditetapkan sebagai judul modul.

c. Pemberian Kode Modul

Pada umumnya. Untuk kode modul tematik disini lebih difungsikan sebagai penanda tema dan kelas, tidak sama dengan kode modul pada kurikulum konvensional. Misalnya, digit pertama angka satu (3) berarti modul kelas III: (2) berarti tema lingkungan. Maksudnya tema digit kedua merupakan tema tentang lingkungan.

d. Penulisan Modul

1) Perumusan kd yang Harus Dikuasai

2) Rumusan kompetensi bisa satu modul bisa dilakukan harus dikuasai siswa

3) Menentukan Penilaian siswa dalam kompetensi

4) Penyusunan Materi

Modul kepada kompetensi. Namun pembelajaran tematik, untuk mencapai kompetensi pembelajaran digunakan pendekatan tematik.

5) Urutan Pengajaran

Akan kita ketahui bahwa menggunakan modul bisa dilihat dari pengukuran cara penggunaannya.

6) Struktur Bahan Ajar (Modul)

5. Konsep Modul

Bahan ajar Didalam pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator. Modul adalah suatu satuan unit pembelajaran terkecil¹⁸

Dalam pembuatan modul dan pemberian nilai sebuah buku teks ada ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan. Informasi prestasi atau kinerja peserta didik tersebut merupakan hasil penilaian¹⁹ Berdasarkan pendapat diatas modul dapat untuk membantu belajarnya agar peserta didik dengan mudah menggunakan modul dan cara belajar yang efisien dan aktif.²⁰

Prinsip-prinsip yang tentu di penuhi untuk mengukur adalah:

- a. Objektivitas, bisa didapatkan pedoman penilaian apersepsi sama oleh semua penilai.
- b. Validitas bisa difokuskan disini pada dasarnya adalah *content* Reliabilitas, penilaian yang standar akan menjamin konsistensi antar penilai.
- c. Adil

¹⁸ Iif khoiru Ahmad, Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta:Prestasi Pustaka raya,2014), h. 117

¹⁹ *Ibid*, h. 162.

²⁰ Norayeni Arista Estuwardani, Ali Mustadi “*Pengembangan Bahan Ajar Modul Kelas I Sekolah Dasar*” (Jurnal Pendidikan Karakter: Tahun V), No.2, 2015, h. 159.

- d. Simple, oleh siapapun untuk hasil penilaian.
- e. Terstandar sesuatu yang berstandar , penskoranya cara menginteprestasi penyampaianya.
- f. Visibilitas, ini sangat penting untuk dikembangkan buku teks.

Dalam penilaian buku teks pelajaran atau modul ada bebarapa kelayakan yang harus diperhatikan.²¹

Kelayakan isi

a) *Alignment*

b) Substansi keilmuan

1) Kebahasaan

ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen Keterbacaan

a) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

3) Penyajian

Menjadi subkomponen berikut:

a) Teknik

b) Materi

c) Pembelajaran

4) Kegrafikan

kegrafikan beberapa subkomponen:

a) Ukuran

b) Desain bagian kulit

c) Desain bagian isi

²¹ Sungkono , “*Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*” (Majalah Ilmiah Pembelajaran) , Vol. 2, No 1, 2006, h. 53.

d) Kualitas jilidan

Tahap seleksi yang digunakan untuk penilaian ada 2.

a. Tahap 1

Tahap ini menggunakan instrumen yang kegrafikan tepat semua butir dalam penilaian respon positif. Butir saja yang menjawab negatif, maka tidak akan lulus.

b. Tahap 2

dinilai kembali mendalam keempat buku kegrafikan. Penilaian buku teks pelajaran ini :

- 1) Lolos dengan perbaikan.
- 2) Tidak lolos. Karena subkomponen mempunyai rata-rata skor = 1 dari salah satu penilaian



C. Hakikat Pembelajaran Tematik.

1. Pengertian pembelajaran tematik

Kreatifitas guru bisa di pilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan, agar pembelajaran menjadi hidup.²²

Menurut Depdiknas yang dimaksud dengan penggunaan modul harus saling melengkapi dengan buku-buku teks lainnya agar modul juga mempunyai pendukung yang kuat untuk proses pembelajaran tersebut untuk bisa mempunyai

²² Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar" (Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), Vol.2, No. 1, 2015, h. 35.

kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik “merupakan model terpadu belajar yang bermakna kepada siswa.”²³

Mamat SB, dkk Memaknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan semua mata pelajaran misalnya tema peduli lingkungan sosial tema tersebut terdapat mata pelajaran yang berbeda-beda itulah yang disebut dengan pembelajaran tematik sangat baik dalam proses pembelajaran tersebut.²⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan ialah menggunakan tema lalu dikaitkan dengan mata pelajaran lainya agar peserta didik mempunyai pemahaman secara utuh, dan dapat memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari yang sangat membantu dirinya.

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Secara umum ada 3:

a. Prinsip penggalian tema

Dengan memperhatikan:

- 1) Tema tidak terlalu luas
- 2) Tema sesuai peserta didik
- 3) Tema dikembangkan harus mewadai sebagian besar minat anak.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

- 1) Guru jangan jadi *single actor*
- 2) Pemberian tanggung jawab

²³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. cet. II (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 147

²⁴ Tia Sekar Arum, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 Sd “ (Jurnal Scholaria) , Vol.6, No.3, 2016, H.241.

3) Guru mengakomodasi terhadap ide

c. Prinsip Evaluasi

Evaluasi ini melaksanakan evaluasi dalam tematik

Memberi keluasaan untuk mengoreksi dirinya sendiri lainnya.

1) Guru dan siswa melakukan pengoreksian untuk hasil yang didapat

d. Reaksi

guru harus bereaksi untuk dapat dilaksanakan.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

memiliki ciri-ciri sebagaimana (dalam sungkono):

- a. Fokus siswa
- b. pengalaman untuk siswa
- c. Dapat disajikan konsep ke berbagai mata pelajaran.²⁵

Dari berbagai pendapat tentang karakteristik pembelajaran tematik , bisa dilihat bahwa pembelajaran berbasis ini memiliki karakteristik dan dapat di bulatkan jadi 15 .²⁶

a. Efisiensi

arti penting, dan ketepatan, pengiritan.

b. Kontekstual

Model pembelajaran tematik juga menggunakan pendekatan kontekstual

ini, mengajarkan terlepas mencapai untuk bisa hidup (*life skill*)

c. Student Centered

²⁵ Sungkono , “*Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*” (Majalah Ilmiah Pembelajaran) , Vol. 2, No 1, 2006, h. 53.

²⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 100-109.

didalam pembelajaran tematik: *pertama*, memfasilitasi kegiatan belajar siswa; *kedua* dapat diberikan ruangan agar bisa dapat belajar sepuasnya; *keenam*, memberikan kemudahan

d. Memberikan Pengalaman Langsung

Menyuguhkan disini maksudnya adalah para siswa mendapat pengalaman Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih bermakna.

e. Pemisahan Mata Pelajaran yang Kabur

Ketidakjelasan mata pelajaran ini bukan berarti menghilangkan Sebagai contoh, tema “jual beli” dibahas pada materi pelajaran Pendidikan Agama, IPS, dan Matematika. Pemisahan antara Agama dalam tema “jual beli” yang sedang dipelajari oleh para siswa menjadi kabur. Namun pembelajaran tematik menuntut guru agar memfokuskan pembelajaran mengenai dianggap paling dekat.

f. Holistik

Guru dalam mengadakan pembelajaran jangan terlalu kaku dan jangan terlalu keras. Proses belajar harus luwes feksibel materi lainnya.

g. Hasil Pembelajaran Berkembang

Ada tiga pokok dilakukan yaitu: *pertama*, guru harus memberi kesempatan kebutuhannya; *kedua*, dan materi pembelajaran dalam batas-batas *ketiga*, mengembangkan lingkungan .

4. Karakteristik Khusus Pada Modul Berbasis Tematik

Dalam produk yang akan dikembangkan oleh peneliti ini adalah:

- a. Terdapat Nilai-nilai islam pada setiap subtema dan diperkuat Hadist.

- b. Peserta didik lebih muda memahami materi dengan adanya contoh-contoh gambar pada setiap materi.
- c. Terdapat kunci jawaban dari setiap evaluasi atau latihan-latihan yang ada pada subtema, agar siswa dapat mengevaluasi pembelajaran tersebut.

D. Integrasi Nilai-nilai Islam

Pengertian dari integrasi nilai-nilai dalam Islam dijelaskan menurut Suryana:

bahwa pembelajaran: *pertama*, nilai aqidah. *Kedua*, nilai ibadah.²⁷

Menurut Al-Asfahany (dalam Pudir Saripudin) istilah nilai-nilai Islam dalam penelitian ini sejatinya dapat disederhanakan dengan kata iman dan taqwa yang sering disingkat dengan kata imtak. Kata-kata ini tidak jarang dituangkan dalam visi atau misi lembaga pendidikan yang terutama lahir dari komunitas mayoritas Muslim mempercayai, meyakini, mengakui tentang adanya sesuatu didalam hati sanubari yang paling dalam. Selanjutnya, kata iman menunjukan pada dengan lisan, hati seluruh anggota badan.²⁸

Jadi dari hal diatas dapat kita pahami bahwa keintegrasian nilai keislaman dikaitkan dengan materi pembelajaran dapat menambahkan wawasan dan kehidupan nyata agar manusia dapat memahami bahwa ayat tersebut sangat baik penggunaannya. Hal tersebut dapat dicermati dalam surat Ar-rahmaan ayat 1-4:

²⁷ Muhammad Nasir, Asdar Dolo, Buhaerah “ *Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami*” (Prosiding SI MaNIs: Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam), Vol. 1, No.1,2017, h. 144.

²⁸ Pudir Saripudin, “ *Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) Di Sekolah Dasar Negeri Sadamantra Kuningan* “ (Jurnal Ilmiah Kajian Islam), Vol. 2, No 2, 2018, h. 45.

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: "(Tuhan) yang Maha pemurah, Yang Telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara".²⁹ (Q.S. Ar-Rahmaan/55:1-4).

E. Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial

Pada tema 4 adalah .³⁰

a. Sikap

1) Menerima

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

b. Keterampilan

1) Mengamati.

c. Pengetahuan

1) mengetahui



2. Kompetensi Inti Kelas 3

a. menjalankan ajaran agama

b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin.

c. Menyajikan pengetahuan faktual yang tindakan sangat melihat perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

F. Hasil Penelitian yang Relevan

²⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), h. 425.

³⁰ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas 3* (Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), h. xiii.

1. Rena Magda Mega Silvia, 2016. Judul Penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Bunulrejo 2 Malang “. Hasil validasi ahli materi tematik terhadap bahan ajar yang tematik berbasis integrasi Islam Sains mencapai 9.0% (valid/layak), hasil validasi ahli materi Integrasi Islam sains mencapai 8.8% (valid/layak), dan hasil validasi ahli pembelajaran mencapai 8.0% dan 92% (valid/layak).³¹
2. Moh. Farid Nurul Anwar, Ruminiati, Suharjo, 2017. “ Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Kabupaten Sumenep subtema lingkungan tempat tinggal memiliki kevalidan dan keefektifan sehingga layak untuk digunakan. Uji validasi ahli bahasa menunjukan persentase 92,74.³²

³¹ Rena Magda Mega Silvia, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Bunulrejo 2 Malang.* (Malang: 2016), h. 1.

³² Moh. Farid Nurul Anwar, Ruminiati, Suharjo “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas Iv Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku*” (Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan), Vol 2, No. 10, 2017, h. 1296-1297.

BAB III

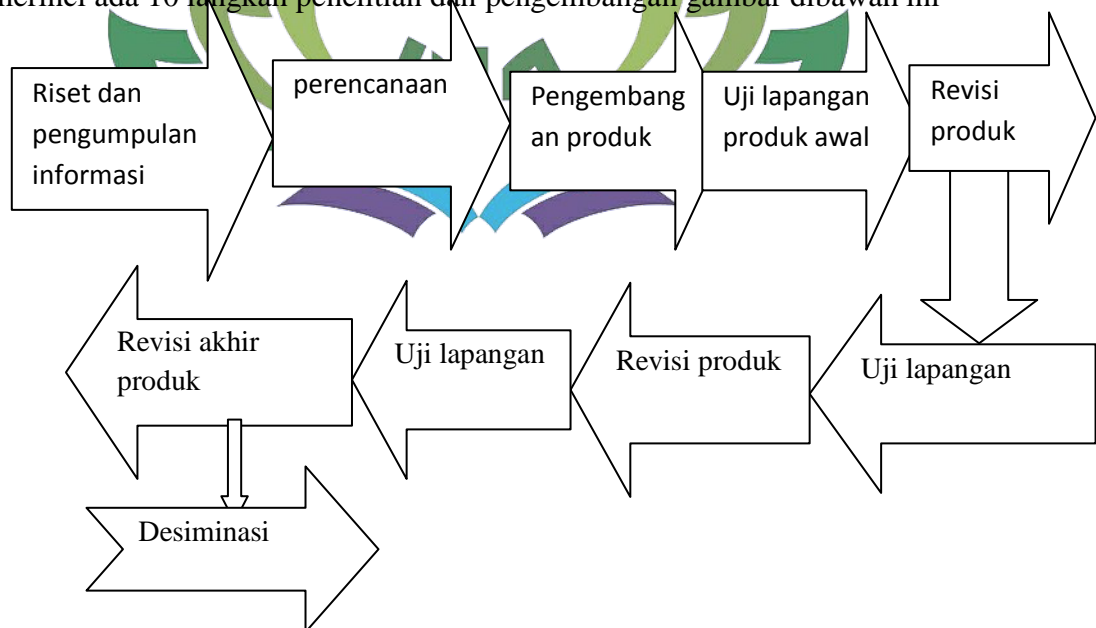
METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Borg dan Gall (1979) pada catatan kakinya tentang produk.³³ penulis adalah modul tematik terintegrasi nilai-nilai islam

2. Langkah-langkah Penelitian

dilaksanakan melalui tahapan-tahapan atau langkah-langkah.³⁴ Borg & Gall merinci ada 10 langkah penelitian dan pengembangan gambar dibawah ini



Gambar. 3.1

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," (Bandung:2015), h. 297

³⁴ Ibid, h. 133

- a. pengumpulan informasi
- b. Perencanaan
- c. Pengembangan produk awal
- d. Uji lapangan produk awal
- e. Revisi produk
- f. Uji lapangan
- g. Revisi produk

Berdasarkan hasil uji coba produk tersebut.

B. Prosedur Pengembangan

Dibawah ini gambar bagan 7 langkah tahap penelitian dan pengembangan berikut:

1. Pengumpulan Informasi

Langkah-langkah dilakukan

- a. Studi pustaka dan teori bisa digunakan dengan modul tematik terintegrasi nilai-nilai.

2. Studi lapangan analisis kurikulum

3. Rencana penelitian

yaitu pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai islam pada tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial) untuk peserta didik kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari

3. Pengembangan Produk Awal

- a. Menentukan judul
- b. Pengantar pembelajaran

c. Standar isi

Struktur isi bahan ajar modul tematik terintegrasi nilai kompetensi berbasis tematik yang terintegrasi nilai-nilai islam

4. Revisi Hasil Produk

Pada produk kemudian direvisi oleh para validasi, yaitu para ahli materi dan ahli media (desain), ahli bahasa , produk pada peserta didik

5. Uji coba produk

di SDN 3 Sindang Sari Lampung Selatan, pelaksanaanya adalah:

a. Uji Skala Luas

29 peserta didik SDN Purwodadi Simpang Lampung Selatan, Prosedur pelaksanaanya sebagai berikut:

6. Desiminasi

berbasis tematik terintegrasi islam Tema 4 (peduli lingkungan sosial) untuk kelas 3 SD/MI.

C. Teknik Pengumpulan Dataa

Dalam hasil validasi penilaian akan dijelaskan melalui dibawah ini yaitu:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Instrument	Tujuan	Sumber	Waktu
1	Angket Media	Memperoleh kelayakan	Ahli Media	Sebelum penelitian
2	Angket Materi	memperoleh saran dan kelayakan Materi	Ahli Materi	Sebelum penelitian
3	Angket Bahasa	Memperoleh saran dan kelayakan	Ahli Bahasa	
4	Angket respon	Memperoleh penilaian	Peserta didik	Sesudah

	peserta didik	kevalidan modul untuk digunakan	kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari	pembelajaran
--	---------------	---------------------------------	--	--------------

kuesioner adalah instrumen yang lain angket sering digunakan oleh peneliti baik dalam penelitian yang membutuhkan data kuantitatif maupun data kualitatif.³⁵

a. Angket validasi ahli desain.

Data yang diperoleh akan yang akan dikembangkan modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam pada tema 4.

b. Angket ahli validasi materi

guru wali kelas 3 SD Purwodadi simpang dan SDN 3 Sindangsari.

No	Aspek	Indikator	Nomor butir
1	Aspek kelayakan	Kesesuaian bisa didapatkan dengan kd	1,2,3,
		Keakuratan materi	4,5,6,7,
		Penyajian pembelajaran	23
	Jumlah Butir		23

Angket validasi bahasa berbasis tematik terintegrasi tema 4. Validasi bahasa dilakukan oleh dosen ahli bahasa. Kisi-kisi instrumen angket untuk divalidasi bahasa dapat dilihat

No	Aspek	Indikator	Butir
		Kesesuaian	6,7

³⁵ *Ibid*, h. 255.

		dengan kaidah bahasa	
		Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	8,9
	Jumlah butir		9

(Sumber BSNP,2008)

d. Angket respon peserta didik

kuesioner untuk peserta didik berbasis tematik nilai islam tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial

2. Lembar Wawancara.

D. Analisis Data

pada tema 4 untuk peserta didik kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari³⁶

Dari dikonversasikan yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Dalam persentase dapat dilihat:

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{TSe}}{\text{TSh}} \times 100 \%$$

Keterangan:

v : persentase validitas

Tse : jumlah total skor penilaian validator

TSh : jumlah skor maksimal³⁷

Tingkat kevalidan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:2015), h. 93.

³⁷ Swasti Maharani, Tri Andari “ *Pengembangan Buku Ajar Aljabar Linear Berbasis Discovery-Inquiry Guna Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis*”, Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY, ISBN: 978-602-73403-1-2, Tahun 2016, h. 154

Kriteria validitas	Tingkat Validitas
85,01% - 100,00%	Sangat valid
70,01% - 85,00%	Cukup valid
50,01% - 70,00%	Kurang valid
01,00% - 50,00%	Tidak valid

Berdasarkan kriteria diatas modul dikatakan valid jika memenuhi skor valid yakni 80 dari seluruh unsur pendapat dan saran. Oleh karena itu dilakukan revisi jika belum bisa memenuhi kevalidan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan bisa dilihat pada penelitian-penelitian sebelumnya desain, revisi hasil produk, uji coba produk secara luas, dan desiminasi. Dalam langkah-langkah pembuatan penelitian anak kelas3 SD/MI akan dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Pengumpulan Informasi

Berdasarkan informasi yang telah didapat di SDN Purwodadi Simpang, dengan guru Nita Mauria, S.Pd, sebagai wali kelas 3 SDN Purwodadi simpang, Rabu 3 Oktober 2018 dan SDN 3 Sindang Sari dengan guru Ayu Lukita Tiana, S.Pd. berbasis tematik yang islam khususnya pada tema 4 (peduli lingkungan sosial) untuk peserta didik kelas 3 SD/MI Lampung Selatan.

a. Studi Lapangan

wali kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindang Sari yang menunjukan bahwa: antara ilmu umum yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam (3) ketersediaan bahan ajar modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam belum pernah digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Meskipun dalam penggunaan bahan ajar seperti LKS, buku terintegrasi Bahan ajar yang digunakan masih menghantarkan ke dalam ilmu umum saja.

b. Studi literatur

Pengembangan modul berbasis tematik , dan beberapa referensi di atas dapat: (1) modul berbasis tematik yang terintegrasi nilai-nilai islam memiliki banyak manfaat dan menghantarkan peserta didik pada pengetahuan umum dan nilai-nilai religius ruang lingkup tematik cangkupan

b. Perencanaan penelitian

tahap peneliti perencanaan memulai dalam Tahap perencanaan yang pertama (1) dari adalah berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam untuk peserta didik kelas 3 (2) dana yang diperkirakan kurang lebih satu juta lima ratus lebih (3) responden yang berpartisipasi dalam pembuatan modul (4) penelitian berbasis tematik ahli media.

No	Nama	Keterangan
1	Eri Purwanti, M.Pd.	Ahli Materi
2	Oktaria Kusumawati, M.Pd.	Ahli Materi
3	Nita Mauria, S.Pd.	Ahli Materi
4	Ayu Lukita Tiana, S.Pd.	Ahli Materi
5	Ernawati, M.Pd.	Ahli Bahasa
	Sri Latifah, M.Sc.	Ahli Media
	Nurul Puspita, M.Pd.	Ahli Media

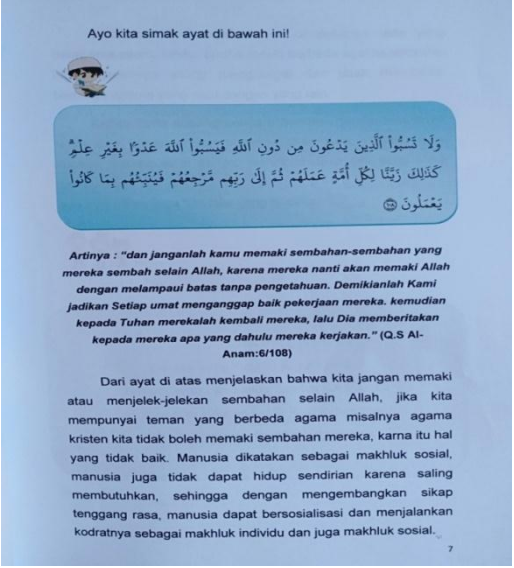
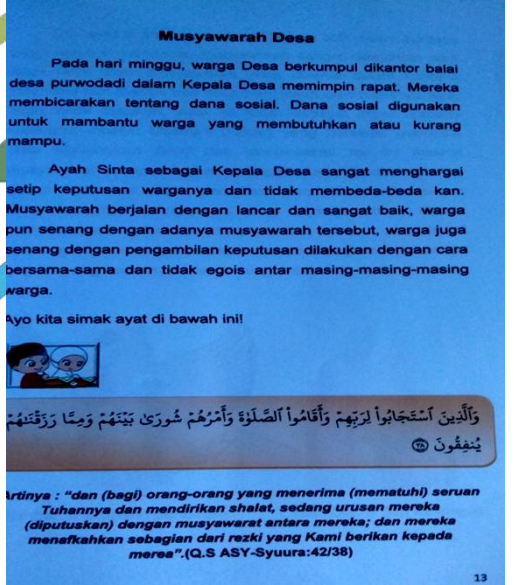
3. Pengembangan Produk Awal

a. tentang tema 4 peduli lingkungan sosial dengan 2 sub tema. Sub tema pertama membahas tentang lingkungan sosial ku yang terdapat beberapa tempat dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sosial contohnya sekolah, balai desa, pasar dan puskesmas. Didalam pembelajaran sub tema satu maupun subtema

dua terdapat. **Tabel.4.2**

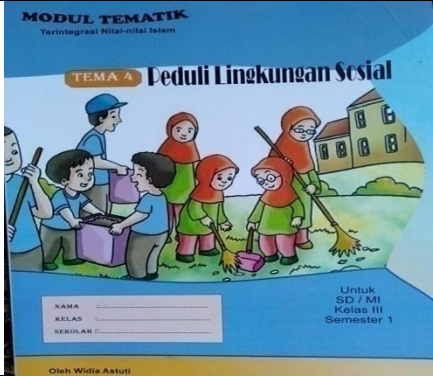
Hasil Pengembangan Modul Berbasis Tematik

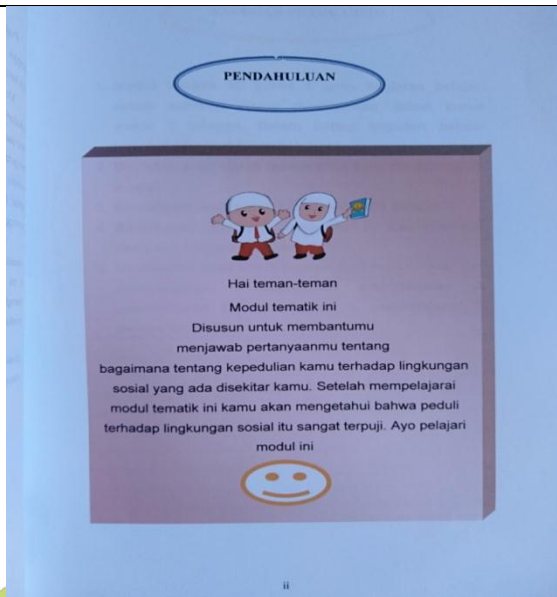
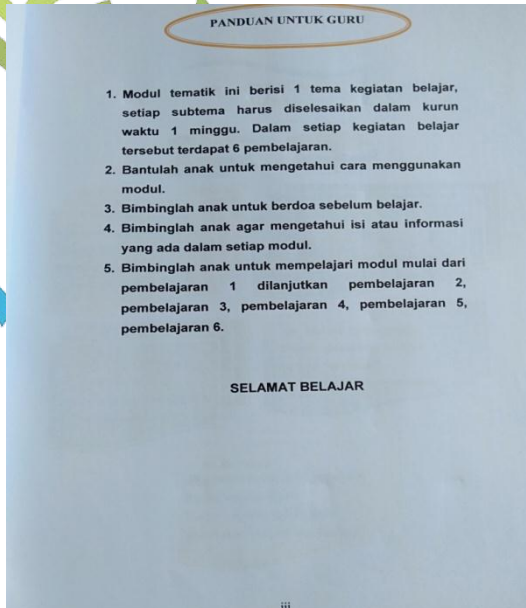
No	Keintegrasian ayat Al-Qur'an	Hasil Pengembangan Modul Berbasis Tematik

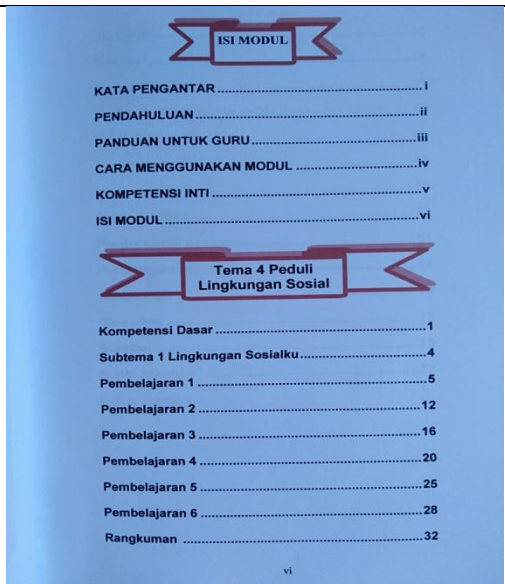
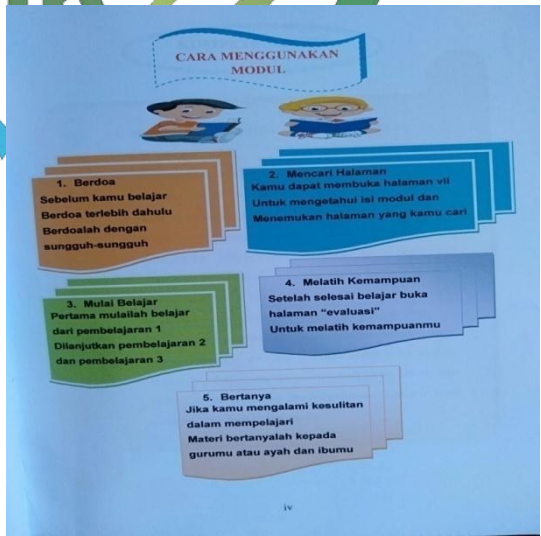
1	<p>QS Al-Anam 108 pembelajaran 1 tema 1 menjelaskan tentang menghargai dan tidak boleh memaki agama lain selain agama islam.</p>	 <p>Ayo kita simak ayat di bawah ini!</p> <p>وَلَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَنْ دُونَهُ قَبَسُوا اللَّهَ عَدُوًّا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَلِكَ رُبَّمَا يَكُلُّ أُمَّةٌ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٠٨﴾</p> <p>Artinya : "dan janganlah kamu memaki sembah-sembah yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan Setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan." (Q.S Al-Anam:6/108)</p> <p>Dari ayat di atas menjelaskan bahwa kita jangan memaki atau menjelek-jelekan sembah selain Allah, jika kita mempunyai teman yang berbeda agama misalnya agama kristen kita tidak boleh memaki sembah mereka, karna itu hal yang tidak baik. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, manusia juga tidak dapat hidup sendirian karena saling membutuhkan, sehingga dengan mengembangkan sikap tenggang rasa, manusia dapat bersosialisasi dan menjalankan kodratnya sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial.</p>
2	<p>Keintegrasian QS ASY-Syuura 38 pada sub tema 1 pembelajaran 1 menjelaskan tentang musyawarah.</p>	 <p>Musyawarah Desa</p> <p>Pada hari minggu, warga Desa berkumpul di kantor balai desa purwodadi dalam Kepala Desa memimpin rapat. Mereka membicarakan tentang dana sosial. Dana sosial digunakan untuk membantu warga yang membutuhkan atau kurang mampu.</p> <p>Ayah Sinta sebagai Kepala Desa sangat menghargai setiap keputusan warganya dan tidak membeda-bedakan. Musyawarah berjalan dengan lancar dan sangat baik, warga pun senang dengan adanya musyawarah tersebut, warga juga senang dengan pengambilan keputusan dilakukan dengan cara bersama-sama dan tidak egois antar masing-masing-masing warga.</p> <p>Ayo kita simak ayat di bawah ini!</p> <p>وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾</p> <p>Artinya : "dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka". (Q.S ASY-Syuura:42/38)</p>
3	<p>Keintegrasian QS AN-Nissa 29 pada sub tema 2 pembelajaran 3 menjelaskan tentang pasar tempat lingkungan sosial dan hukum tawar menawar yang di jelaskan di dalam ayat Al-Qur'an.</p>	

		<p style="text-align: center;">Pembelajaran 3</p> <p style="text-align: center;">Pasar</p> <p>Pasar merupakan tempat bertemunya orang untuk melakukan kegiatan berinteraksi sosial. Pasar juga tempat proses jual beli antara penjual dan pembeli.</p> <p>Nilai-nilai Islam terkandung didalam Al-Qur'an merupakan landasan etik seperti pada ayat di bawah ini Allah juga menjelaskan tentang hukum tawar menawar.</p> <p style="text-align: center;">يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ بَيْعَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اِلٰهَكُمْ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا</p> <p>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. (Q.S. AN-Nissa:4/29)</p> <p>Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Hukum tawar menawar dalam Islam berdasarkan firman Allah dalam Al Qur'an ialah halal atau diperbolehkan selama dijalankan sesuai sumber syariat Islam. Tak apa jika berada dalam suatu perniagaan (jual beli) dilakukan tawar menawar harga hingga</p> <p style="text-align: right;">16</p>
--	--	--

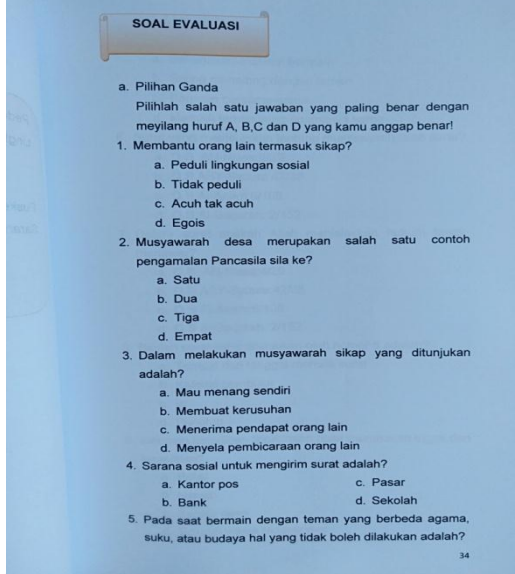

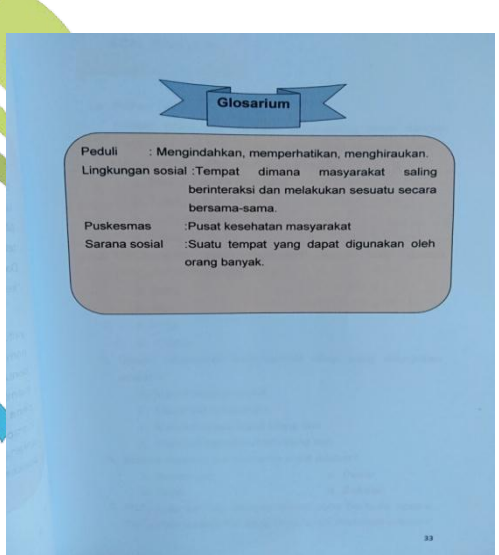
b. Media : Mendesain tampilan modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai Islam pada tema 4 peduli lingkungan sosial. Mendesain tampilan gambar pada materi dengan warna yang kontras. Terdapat pendahuluan, cara menggunakan modul, daftar isi, glosarium dan evaluasi.

No	Isi	Tampilan
1	Halaman cover modul, pembuat. Gambar yang terdapat di cover sesuai dengan judul modul.	
2	Pendahuluan disajikan agar peserta didik semangat untuk mempelajari modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai Islam.	

		
3	Panduan untuk guru agar mudah untuk memberikan materi pembelajaran.	
4	Digunakan untuk membantu siswa dalam mencari materi yang akan dipelajari.	

		
5	<p>Cara menggunakan modul ini berguna agar peserta didik mengetahui langkah-langkah sebelum belajar di modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam.</p>	
6	<p>Materi disajikan dengan tidak terlalu banyak kombinasi warna dan gambar-gambar yang lainnya, agar peserta didik fokus pada materi.</p>	

		<div data-bbox="1082 315 1295 376" data-label="Section-Header"> <h2>Pembelajaran 1</h2> </div> <div data-bbox="1007 421 1145 443" data-label="Section-Header"> <h3>Bersosialisasi</h3> </div> <div data-bbox="852 463 1300 624" data-label="Text"> <p>Sinta tinggal disebuah desa di purwodadi dalam lampung selatan yang indah dan asri. Dia memiliki banyak teman yang berbeda-beda agama. Ada yang beragama islam, hindu, budha, dan kristen. Meski berbeda-beda mereka saling menghormati dan hidup rukun antara satu dengan yang lainnya. Sinta juga sangat menghormati teman-temanya yang berbeda agama.</p> </div> <div data-bbox="858 640 1294 792" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="927 804 1225 824" data-label="Caption"> <p>Gambar .2 macam-macam Agama di Dunia</p> </div> <div data-bbox="1281 943 1289 954" data-label="Page-Footer"> <p>5</p> </div>
<p>7</p>	<p>Rangkuman digunakan agar peserta didik lebih paham akan materi yang telah dipelajari.</p>	<div data-bbox="421 981 1171 1272" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="911 1294 1158 1368" data-label="Section-Header"> <h2>Rangkuman</h2> </div> <div data-bbox="844 1402 1236 1585" data-label="Text"> <p>Lingkungan sosial adalah lingkungan yang digunakan masyarakat atau warga untuk berinteraksi atau bergaul secara bersama-sama. Lingkungan sosial tempat dimana masyarakat tinggal dan saling membutuhkan dan saling membantu. Masyarakat walaupun berbeda-beda suku, agama mereka tetap saling menghargai dan mempunyai sikap tenggang rasa. Dalam membantu teman juga termasuk sila ke dua yaitu "kemanusiaan yang adil dan beradab"</p> </div> <div data-bbox="852 1597 1236 1798" data-label="Text"> <p>Di dalam penulisan surat terdapat bagian-bagian surat yaitu yang pertama tempat dan tanggal menulis surat, kua nama yang dituju, ketiga kalimat pembuka, keempat isi, kelima penutup, dan keenam pengirim surat. Dalam menulis surat membutuhkan benda-benda untuk mengirim diantara nya pena, amplop, kertas untuk menulis surat dan kartu pos. Kantor pos termasuk sarana sosial dan ada juga beberapa sarana sosial yang bisa dimanfaatkan yaitu sekolah, puskesmas, pasar dan bank.</p> </div> <div data-bbox="1230 1917 1241 1928" data-label="Page-Footer"> <p>32</p> </div>

8	Evaluasi sebagai pengukur sejauh mana	
9		

4. Validasi Desain

dari empat ahli materi yaitu Ibu Eri Purwanti, M.Pd, Oktaria Kusumawati, M.Pd, Nita Mauria, S.Pd, Lukita Tiana, S.Pd, ahli media Ibu Nurul Puspita, M.Pd dan Ibu Sri Latifah, M.Sc , dan satu ahli bahasa yaitu Ibu Ernawati, M.Pd.

a. Validasi Oleh Ahli Materi

pada dosen dalam bidang IPS. Ahli materi yang menjadi validator ialah dua Dosen , Guru wali Kelas 3 SDN Purwodadi Simpang dan SDN 3 Sindangsari. Data validator kemudian memberikan saran, komentar dan penilaian. dari 23. Angket validasi yaitu empat orang ahli materi Ibu Eri Purwanti, M.Pd, Ibu Oktaria Kusumawati, M.Pd, Nita Mauria, S.Pd dan Lukita Tiana, S.Pd. penilaian dari keempat ahli disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Validitas
Kesesuaian materi dengan Kd	100	112	89 %	Sangat valid
Kemutakhiran materi	58	64	91 %	Sangat valid
Mendorong keingintahuan	31	32	97 %	Sangat valid
Teknik penyajian	27	32	84 %	Cukup valid
Jumlah Total	338			
Skor Maksimal	368			
Persentase	92 %			
Tingkat validitas	Sangat Valid			

Terdapatkan jumlah 338 bisa dipersentasikan 92 % dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penilaian tersebut telah didapat nilai-nilai nya.

b. Validasi Oleh Ahli Media

menilai desain modul tentang tema 4 peduli lingkungan sosial, yang menjadi validator dalam penilaian ini ialah dosen Jurusan Bahasa Inggris dan Dosen Jurusan Biologi. tentang modul yang telah dibuat oleh peneliti. Angket validasi untuk media ialah 2 dosen yang pertama Ibu Nurul Puspita, M.Pd, dan

Ibu Sri Latifah, M.Sc. penilaian dari ahli media dapat di sajikan dalam tabel di bawah:

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat validitas
Ukuran Modul	14	16	87 %	Sangat Valid
Aspek desain sampul modul	43	48	89 %	Sangat Valid
Aspek desain isi modul pembelajaran	43	48	89 %	Sangat Valid
Jumlah Total	100			
Skor Maksimal	112			
Persentase	89 %			
Tingkat validitas	Sangat Valid			

c. Validasii Ahli Bahasa

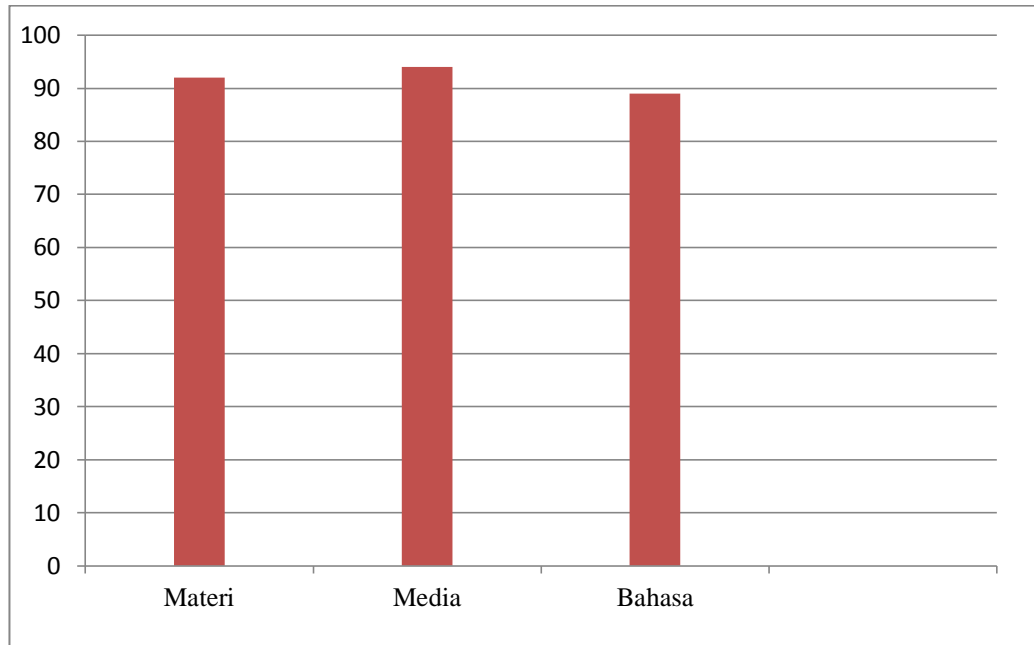
Pada dalam pembuatan modul. penilaian ialah dosen Ernawati, M.Pd.,

Data diperoleh dengan memberikan angket penilaian

Tabel 4.6
Tabulasi Uji Ahli Bahasa

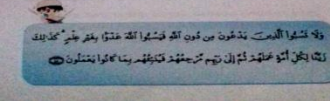
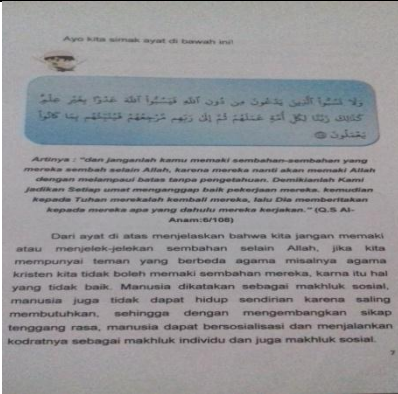
Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat validitas
Lugas	7	8	87 %	Sangat Valid
Komunikatif	4	4	100%	Sangat Valid
Dialogis dan Interaktif	3	4	75 %	Cukup valid
Kesesuaian perkembangan Peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
Kesesuaian kaidah Bahasa	6	8	75 %	Cukup valid
Jumlah Total	32			
Persentase	89 %			
Tingkat	Sangat Valid			

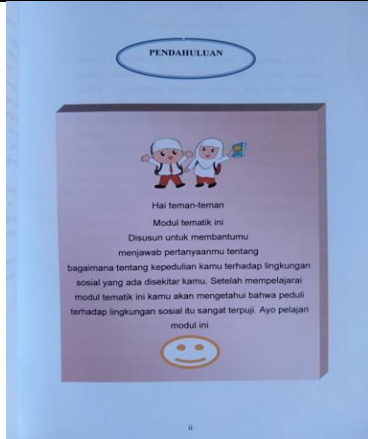
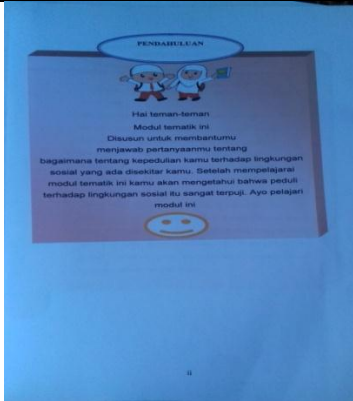
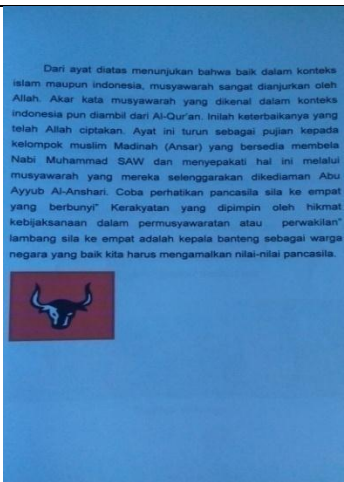
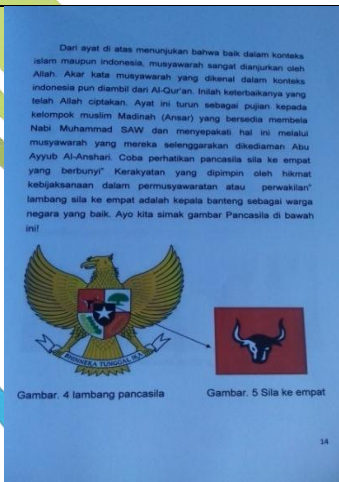

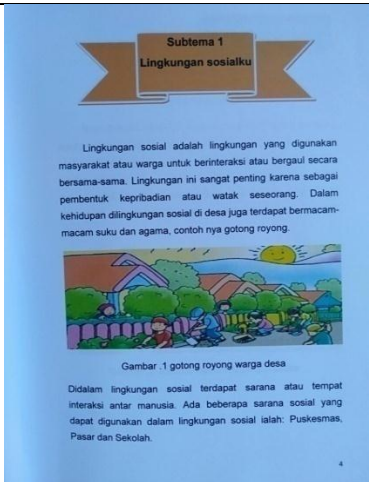
validitas



Gambar.4.1
Tabulasi Para Ahli

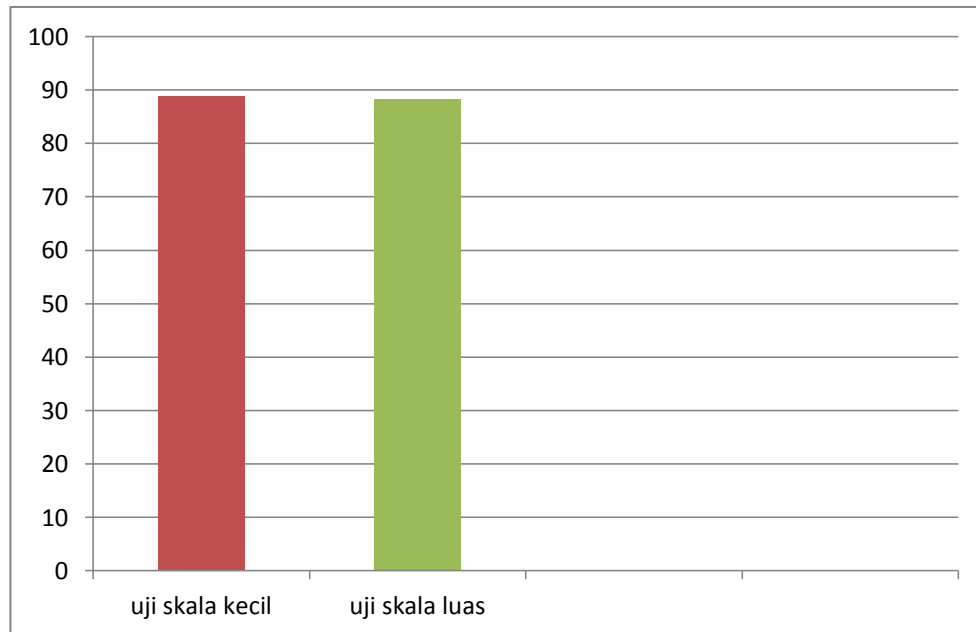
a. Ahli Materi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
1	<p>Sinta, Andi, Tino dan Anton sedang bermain di taman, tiba-tiba terdengar Adzan dan mereka bergegas akan pergi melaksanakan shalat Jumat. Sinta dan Andi yang berbeda agama menghargai Tino dan Anton dan mereka berhenti bermain akan tetapi Sinta ingin membantu para warga yang ingin menunaikan ibadah shalat Jumat, sinta dan Andi berniat membantu para warga untuk memarkirkan motor warga yang hendak melaksanakan shalat Jumat. Tino dan Anton sangat senang karena Sinta dan Andi walaupun berbeda agama tetap peduli dan menghargai.</p> <p>Nilai akhlak yang telah Sinta dan Andi ajarkan sangat baik agar sesama manusia saling menghargai dan menghormati walaupun berbeda agama yang diandunya serta penerap akan adanya Allah SWT serta kekuasaan-Nya.</p> <p>Dari cerita Sinta dan teman-temannya, maka adik-adik akan sedikit tahu tentang akan adanya Allah dan pertolongan-Nya serta dalam agama Islam adalah agama yang dapat menghargai agama lain.</p> <p>Ayo kita simak ayat di bawah ini!</p> 	<p>Ayo kita simak ayat di bawah ini!</p>  <p>Artinya : "dan janganlah kamu memaki sembahsan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan Setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. kemudian kepada Tuhan kembali mereka, lalu Dia memberitakn kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan." (QS. Al-An'am: 106)</p> <p>Dari ayat di atas menjelaskan bahwa kita jangan memaki atau menjelek-jelekkan sembahsan selain Allah, jika kita mempunyai teman yang berbeda agama misalnya agama kristen kita tidak boleh memaki sembahsan mereka, karna itu hal yang tidak baik. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, manusia juga tidak dapat hidup sendirian karena saling membutuhkan, sehingga dengan mengembangkan sikap tenggang rasa, manusia dapat bersosialisasi dan menjalankan kodratnya sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial.</p>	<p>Ayat Al-Qur'an dan artinya tidak boleh terpisah</p>

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
2			Pendahuluan disusun lebih kebawah agar terlihat rapih
3			Kelengkapan gambar pada pancasila
4			Penambahan keterangan nomor pada gambar

a. Uji skala luas

skala luas di SDN Purwodadi simpang pada kelas 3 yaitu sebanyak 29 orang. 29 peserta didik 1536 skor maksimal 1740 persentase 88 % Berdasarkan penilaian bahwa modul berbasis tematik dinyatakan dalam kriteria sangat baik



Gambar.4.2

b. Respon Peserta Didik kelas 3

Pada SDN 3 Sindangsari sebanyak 12 peserta didik dan pada uji skala luas di SDN Purwodadi Simpang sebanyak 29 peserta didik kekurangannya bahasa. pelaksanaan kevalidan tematik terintegrasi nilai-nilai islam yang telah dikembangkan oleh peneliti. Produk yang dikembangkan mendapatkan respon positif dengan persentase kevalidan pada uji skala kecil ialah 89 % dan dinyatakan sangat valid atau sangat baik, kemudian pada uji skala luas mendapatkan persentase 88 % dan dinyatakan sangat valid.

tematik terintegrasi nilai-nilai islam pada tema 4 peduli lingkungan sosial dikarenakan produk yang menggunakan bahasa yang sederhana

B. Pembahasan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan yang ditetapkan. Pembelajaran tematik juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang abstrak.³⁸

Penyusunan modul sebagai sumber belajar mandiri keagamaan, sehingga modul yang disusun diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an dan hadis akan menambah wawasan peserta didik. Pengintegrasian juga berupaya untuk memenuhi Tujuan sistem Indonesia ini bisa mencerdaskan anak bangsa dan mendapatkan anak yang baik, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif.³⁹

Modul pembelajaran tematik adalah modul yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik. Istilah modul dipinjam dari dunia teknologi, yaitu alat ukur yang lengkap dan merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan.

40

Nilai Islam adalah nilai Al-Qur'an dan hadis memiliki arti penting dalam pendidikan nilai Islam, segala atribut duniawi, seperti harta, IPTEK, dan keturunan tidak akan mampu mengantarkan manusia meraih kebahagiaan baik di

³⁸ Jeri Marsella Wati, "Pengembangan Modul Tematik Sumber Energi Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, Vol. VI, No 6, Tahun 2017, H. 545-546

³⁹ Nafi'atus Sholihah, Ika Kartika, "Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al-Qur'an Dan Hadis". Jurnal Lentera Pendidikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol 2, No. 1, Juni 2018, h. 14

⁴⁰ Achmad Subekti Trimantoto, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik 'Merawat Hewan Dan Tumbuhan' Tema 7 Untuk Siswa Kelas 2 Sd", E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, Vol V. No. 6, Tahun 2016, H. 214.

dunia maupun diakhirat. Beberapa yang harus bisa dilakukan yaitu; 1) selalu menyebut nama Allah, 2) penggunaan istilah, 3) visual, 4) contoh-contoh, 5) menyisipkan ayat atau hadis yang relevan, 6) simbol ayat kauniah ⁴¹

Modul pembelajaran tematik adalah modul yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik. Istilah modul dipinjam dari dunia teknologi, yaitu alat ukur yang lengkap dan merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Untuk menanamkan peserta didik pada suatu konsep, di dalam bahan ajar harus memiliki suatu metode yang menjadi ciri khas dari bahan ajar. Metode yang menjadi ciri khas dari bahan ajar tersebut juga harus menyesuaikan permasalahan yang akan diselesaikan. Bahan ajar yang dikembangkan akan membuat siswa lebih baik lagi dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. ⁴²

Dalam proses pembelajaran sumber belajar dan siswa. Oleh sebab itu peneliti ingin membuat sebuah bahan ajar yang berbasis integrasi islam, dengan tujuan siswa SD atau MI akan memperoleh pengetahuan cara dalam pembelajaran tematik, yaitu salah satunya dengan memasukan Modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam ini terdiri dari 2 subtema dimana dalam 1 subtema ada 6 pembelajaran. Didalam subtema 1 materi tentang lingkungan sosialku sedangkan pada subtema 2 materi tentang permasalahan dilingkungan sosial. Bisa

⁴¹ Raudlatul Jannah, “Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami Untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam”, Muallimuna:Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1 Oktober 2016, h.5.

⁴² Muhammad Walid, Nur Hidayah Hanifah, “Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Subtema Pemanfaatan Energi Di Sekolah Dasar”, Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education. ISSN: 2580-0868, h. 261

untuk mendapatkan modul menghasilkan sebuah modul yang layak untuk dikembangkan.

kelas serta uji coba langsung pada yang sangat valid dan sangat baik. Maka modul tematik terintegrasi nilai-nilai islam ini telah berhasil dikembangkan pada tema 4 peduli lingkungan sosial yang dapat digunakan oleh peserta didik kelas 3 SD/MI.

Tahap validasi adalah tahapan yang dalam pengembangan desain. Validasi merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh validator. Penilaian ini ahli bahasa dan guru wali kelas 3 bisa mengetahui kevalidan. Pada tahap validasi desain media dilakukan oleh dua orang ahli media dalam satu tahap. Desain modul divalidasi oleh dua ahli media untuk mendapatkan kritik dan saran untuk perbaikan desain. Pada tahap awal dilakukan penilaian dan diberi saran agar diperbaiki namun tidak perlu diadakan tahapan kedua untuk penilaian kembali, karena validator merasa sudah baik hanya perlu direvisi sedikit tanpa perlu penilaian ulang karena modul sudah sangat valid dan layak. Proses validasi menggunakan angket ahli media yang dilakukan oleh dua dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan memperoleh jumlah total 100 dengan skor maksimal 112 dengan persentase 89 %

Ahli materi menggunakan empat validator yaitu dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Guru wali kelas 3. Penilaian dilakukan pada tahap awal mendapat jumlah skor 338 Pada aspek bahasa diperoleh jumlah total 32 dengan skor maksimal 36

Uji kelompok kecil dilakukan di SDN 3 Sindang sari kelas 3 A. terdapat penilaian dari angket respon peserta didik tematik terintegrasi nilai-nilai islam dengan persentase 89 % dengan dinyatakan sangat valid. Uji coba skala luas dilakukan di SDN Purwodadi Simpang kelas 3 A ,29 peserta didik. Pada uji kelompok luas mendapatkan persentase 88 % dengan dinyatakan valid. Bisa dinyatakan dinyatakan sangat valid atau sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru dan peserta didik pembelajaran modul tersebut, sehingga mampu memberikan penilaian terhadap produk pengembangan modul tematik terintegrasi tahap yaitu uji kelompok kecil dan uji kelompok luas. kecil bisa didapatkan 88 % untuk uji kelompok luas mendapat jumlah skor 1536 dengan skor 1740 dengan persentase 89 % dan dinyatakan sangat valid.

bahwa segala sesuatu yang kita lakukan sudah terdapat di ayat Al-Qur'an. Pada modul tematik ini juga terdapat beberapa materi yang berkaitan dengan materi Bahasa Indonesia, Matematika, SBdb, Pkn dan PJOK. Agar peserta didik mampu memahami ilmu umum atau lmu-ilmu sosial yang berkaitan

Modul berbasis tematik untuk peserta didik kelas 3 SD/MI lebih efektif dikarenakan media memilki tematik digunakan sebagai bahan ajar mandiri, sehingga peserta didik Modul berbasis tematik terintegrasi islam mudah dipelajari.

Selain kelebihan dan keunggulan dari modul berbasis tematik terintegrasi terdapat juga kekurangan yaitu:

1. Modul berbasis tematik hanya untuk tema 4 saja yaitu peduli lingkungan sosial.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam: (1) modul tematik ini mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mencakup semua pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika, Sbdb dan PJOK (2) Modul berbasis tematik islam peserta Pengembangan modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam pada pokok bahasan peduli lingkungan sosial mendapat tanggapan dengan dinyatakan valid, bahasa dan diperoleh respon sangat baik dan valid oleh peserta didik kelas 3 SD.
2. Respon peserta didik terhadap modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam mendapat respon positif dan peserta didik sangat tertarik dengan menggunakan modul tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan mendapatkan persentase 89 % dinyatakan sangat valid pada uji coba skala kecil dan pada uji coba skala luas mendapatkan persentase 88 % dan dinyatakan sangat valid atau sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada modul berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam dapat dikembangkan guru secara berkelanjutan untuk materi yang berbeda.
2. Bahasa yang digunakan harus lebih sederhana.
3. Pada ukuran modul harus lebih diperkecil agar mudah dibawa kemana-mana.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Subekti Trimantoto, “ *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik “Merawat Hewan Dan Tumbuhan” Tema 7 Untuk Siswa Kelas 2 Sd*”, E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, Vol V. No. 6, Tahun 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014.
- Agustina Fatmawati “ *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X*”, Jurnal Edusains ISSN:2338-4387, Vol 4, No. 2. Tahun 2016.
- Aty Mulyani, Riyandra Asyhar, dkk “ *Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah*” Journal Of Education in Mathematics, Science, and Technology. Vol. 1, No 1, ISSN 2614-1507, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ,Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2011.
- Farisa Khairisofa, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2 Bero Trucuk, Klaten,*” Yogyakarta: 2017
- Henri Januar Saputra, Nur Isti Faizah, “*Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*” , Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, ISSN 2406-8012, 2017.
- Iif khoiru Ahmad, Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* ,Jakarta:Prestasi Pustaka raya,2014.
- Innany Mukhlishina, “*Modul Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Petualangan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Vol. 5, No 2, 2017.
- Ismail Suardi Wekke, Ridha Windi Astuti, “ *Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim*”, Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah ISSN: 2301-7562, Vol, 02. No. 1, Tahun 2017.

- Jeri Marsella Wati, “*Pengembangan Modul Tematik Sumber Energi Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”, E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan , Vol. VI, No 6 , Tahun 2017.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas 3* , Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Moh. Farid Nurul Anwar, Ruminiati, Suharjo “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas Iv Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku*” Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, Vol 2, No. 10, 2017.
- Muhammad Walid, Nur Hidayah Hanifah, “*Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Subtema Pemanfaatan Energi Di Sekolah Dasar*”, Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education. ISSN: 2580-0868, h. 261
- Muhammad Nasir, Asdar Dollo, Buhaerah “ *Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami*” Prosiding SI MaNIs: Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam, Vol. 1, No.1,2017.
- Musa’adatul Fithriyah, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tematik Terpadu Tema ”Peduli Terhadap Makhluk Hidup” Untuk Siswa Kelas IV Di Mit Ar Roihan Lawang Malang*”, Akademika, Vol 9. No. 2, Tahun 2015
- Nafi’atus Sholihah, Ika Kartika, “*Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al-Qur’an Dan Hadis*”, Jurnal Lentera Pendidikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol 2, No. 1, Juni 2018.
- Norayeni Arista Estuwardani, Ali Mustadi “*Pengembangan Bahan Ajar Modul Kelas 1 Sekolah Dasar*” ,Jurnal Pendidikan Karakter: Tahun V, No.2, 2015.
- Nurul Hidayah,”*Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*” Terampil:Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.2, No. 1, 2015.
- Pudin Saripudin, “ *Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) Di Sekolah Dasar Negeri Sadamantra Kuningan* “ Jurnal Ilmiah Kajian Islam, Vol. 2, No 2, 2018.
- Pujani Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Puji Muljono, "*Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*" ,Buletin BSNP. , Vol. 2, No 1, 2007.

Raudlatul Jannah, "*Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami Untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam*" , Muallimuna:Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1 Oktober 2016.

Rena Magda Mega Silvia, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Bunulrejo 2 Malang*.Malang: 2016.

Suci Yuniati, Arnida Sari, "*Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Di Propinsi Riau*", Jurnal Analisa, Vol. 4, No.1 Juni 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,Bandung:2015,

Sungkono , "*Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*" Majalah Ilmiah Pembelajaran , Vol. 2, No 1, 2006.

Swasti Maharani, Tri Andari "*Pengembangan Buku Ajar Aljabar Linear Berbasis Discovery-Inquiry Guna Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis*", Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY, ISBN: 978-602-73403-1-2, Tahun 2016

Tia Sekar Arum, "*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluh Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 Sd*" ,Jurnal Scholaria , Vol.6, No.3, 2016.

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. cet. II , Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013 .

Yuli Yanti, "*Analisis Buku Ajar Fiqh Kelas VI*" Terampil:Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3, No. 1, 2016.